

## **BAB 1**

### **USULAN GAGASAN**

#### **1.1. Deskripsi Umum Masalah**

Teknologi merupakan alat bantu yang dapat menyelesaikan berbagai persoalan secara cepat dan akurat. Teknologi yang pada awalnya hanya untuk aplikasi pengolahan kata kini, telah berkembang menjadi suatu alat kontrol (pengendali) pemrosesan data menjadi informasi, serta sebagai alat penyimpanan data dan informasi penting di banyak tempat. Peranan teknologi informasi dewasa ini berpengaruh terhadap perkembangan daya saing suatu organisasi untuk memberikan layanan terbaik. Berdasarkan hal tersebut diberbagai instansi terus diupayakan untuk meningkatkan sumber daya [1]. Dalam praktik dokter gigi, efisiensi operasional dan pelayanan yang berkualitas sangat penting. Namun, banyak klinik gigi menghadapi sejumlah tantangan dalam manajemen sehari-hari yang dapat mempengaruhi produktivitas, kualitas pelayanan, dan pengalaman pasien. Seiring dengan perkembangan klinik gigi dan bertambahnya jumlah pasien maka timbul berbagai macam masalah, Salah satunya kurangnya efisiensi kerja yang berkaitan dengan tenaga manusia dapat dilihat dari proses bisnis saat ini, dimana perawat harus berulang kali mengantarkan pasien dan mengambil profil pasien dari ruangan dokter ke meja resepsionis ataupun sebaliknya. Sedangkan permasalahan efisiensi waktu yang sering terjadi adalah proses pencarian profil pasien sesuai dengan nama dan nomor pasien oleh perawat memakan waktu yang cukup lama dari pasien terdaftar [2]. Kemudian pada proses yang lain, Resepsionis dalam melakukan pelaporan pendapatan klinik juga masih dilakukan secara konvensional yang sebelumnya telah menjalani perawatan, lalu resepsionis akan mencatatnya kedalam buku rekap keuangan untuk dijadikan data laporan klinik. Hal tersebut kurang begitu efisien dikarenakan akan memungkinkan resepsionis mengalami kesalahan dalam perhitungan biaya perawatan yang akan berdampak pada jumlah pendapatan klinik yang tidak valid. Selain itu resepsionis pun mengalami kesulitan untuk mengetahui status pasien yang masih memiliki sisa biaya, karena selama ini hanya mengandalkan pada buku rekap keuangan saja. Oleh karena itu untuk memperbaiki suatu sistem pada manajemen klinik gigi perlu dibuat suatu aplikasi yang dapat menghasilkan sistem perangkat lunak manajemen klinik gigi yang bisa membantu meningkatkan kualitas pelayanan bagi pegawai klinik terhadap pasien maupun dokter agar mudah mengorganisir data pasien, manajemen *booking online* serta pelaporan pendapatan klinik. Dan juga memudahkan pasien untuk menyaring informasi apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan perawatan gigi secara efisien [3].

## **1.2. Analisa Masalah**

Seiring berkembangnya teknologi di bidang kesehatan, praktik dokter gigi dan manajemen klinik gigi masih mempunyai beberapa masalah di beberapa aspek, antara lain:

### **1.1.1. Aspek Teknis**

Manajemen praktek dokter gigi sering menghadapi hambatan dalam manajemen jadwal antara pasien dan dokter, seringkali terlambat atau terlewatkan, menyebabkan gangguan dalam alur kerja dan pengalaman pasien/dokter yang buruk. Perkembangan teknologi digital juga mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sehingga manajemen klinik gigi perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip efisiensi ketersediaan [4]. Selain itu untuk contoh lain beberapa klinik juga masih menggunakan pendataan pendaftaran pasien manual yang dimana pihak klinik memberikan nomor antrian. Nomor antrian inilah yang membuat pasien menunggu dan membuat kondisi pasien memburuk. Karena pasien harus duduk di ruang tunggu dan menunggu giliran untuk diperiksa. Untuk sebagian orang yang tidak memiliki banyak waktu akan sangat kesulitan dengan sistem atau aturan yang telah berjalan tersebut [5]. Adanya aplikasi ini pasien akan dipermudah untuk melakukan pendaftaran tanpa harus melakukan pendaftaran ke klinik secara langsung dan segala informasi dapat dilihat secara langsung lewat aplikasi tersebut. Informasi itu baik berupa profil klinik, jadwal praktek dokter, menu antrian, menu batal janji serta menu profil pasien.

### **1.1.2. Aspek Administrasi**

Sistem di beberapa klinik gigi yang sedang berjalan sekarang juga masih menggunakan sistem manual. Sistem layanan yang diberikan masih bersifat kurang efektif dan efisien. Semua proses pelayanan masih belum menggunakan sistem informasi rawat jalan dan belum adanya database yang saling terintegrasi dari satu bagian ke bagian yang lain. Seperti resepsionis, operator, dokter maupun pasien. Pada bagian administrasi mencatat data pasien, dan kemudian data tersebut dikirim oleh resepsionis ke bagian ruangan tindak pasien. Setelah menerima file tindakan pasien, kemudian perawat mencatat tindakan pasien dan memberikan resep obat sesuai perintah dokter. Kemudian pasien menerima tindakan dan resep obat untuk dibayar dikasir yang tidak efektif [6].

Di contoh kasus lain pencatatan administrasi klinik gigi yang manual diatas kertas sangat sulit untuk di transfer antar klinik [7]. Selain itu penjadwalan pasien dan pendataan di beberapa klinik juga masih menggunakan kertas sehingga tidak mendapatkan hasil yang efektif dan memakan waktu yang cukup lama.

### **1.3. Analisa Solusi Yang Ada**

Analisis solusi adalah proses evaluasi terhadap sistem yang beroperasi dalam keadaan nyata sesuai dengan situasi yang ada. Tujuan dari analisis sistem adalah untuk mengetahui kelebihan sistem dan kekurangan dari sistem yang telah berjalan, serta untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai informasi yang dihasilkan dan disebarkan oleh sistem tersebut [8]. Beberapa klinik gigi masih mengelola data pasien secara tertulis dianggap kurang efektif dan efisien karena memerlukan waktu yang signifikan untuk mencari informasi pasien saat pasien datang [9]. Oleh karena itu dibuatnya sebuah sistem perangkat lunak manajemen klinik gigi ini dapat memudahkan atau membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi pegawai klinik agar mudah mengorganisir data pasien, rekam medis serta pelaporan pendapatan klinik. Selain itu juga dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran dan menyaring segala informasi apa saja untuk perawatan gigi secara efektif dan efisien.

### **1.4. Kesimpulan dan Ringkasan CD-1**

Praktek dokter gigi dan manajemen klinik gigi memberikan layanan kepada masyarakat, tetapi fleksibilitas, efisiensi serta efektifitas dalam beberapa website layanan masih tidak akurat. Berdasarkan masalah tersebut kami mencoba membuat solusi dengan website yang memiliki fleksibilitas tinggi dalam hal konfigurasi dan dapat disesuaikan terutama bagi para pengguna dalam menggunakan website tersebut. Selain itu dapat memudahkan masyarakat untuk menganalisis dan mengontrol data didalam kliniknya.